

Analisis Resiko Keuangan Bank Bukopin Terhadap Kasus Kartu Kredit

Yunita Amelia
Manajemen
Email : Yunita_Amelia@gmail.com

Abstrak

Aktivitas suatu badan usaha atau sebuah perusahaan pada dasarnya tidak bisa dilepaskan dengan aktivitas mengelola risiko, risiko usaha adalah risiko yang berkaitan dengan usaha atau perusahaan untuk menciptakan keunggulan bersaing dan memberikan nilai bagi pemegang saham. Risiko ketidakpastian ini terjadi Karena kurangnya ketersediaan informasi yang cukup sehingga tidak dapat mengetahui apa yang akan terjadi. Risiko sering terjadi di dalam kehidupan sehari-hari, risiko merupakan bagian dari kehidupan individu atau organisasi, seperti risiko kebakaran, kecelakaan dll risiko tersebut akan menyebabkan kerugian jika risiko-risiko tersebut tidak diantisipasi dari awal. Risiko dapat dikaitkan dengan kemungkinan kejadian atau keadaan yang dapat mengancam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi tersebut. Dari fakta yang telah dipaparkan diatas maka saya dapat menyimpulkan bahwa PT Bank Bukopin telah melakukan pelanggaran kasus mengenai laporan keuangan pada kartu kredit, dimana terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan dan hasilnya tidak sesuai dengan kenyataan. Sehingga hal tersebut dapat berdampak buruk terhadap Bank Bukopin.

Kata Kunci: Kinerja, Bank, Risiko, Manajemen, Organisasi.

PENDAHULUAN

Risiko sering terjadi di dalam kehidupan sehari-hari, risiko merupakan bagian dari kehidupan individu atau organisasi, seperti risiko kebakaran, kecelakaan dll risiko tersebut akan menyebabkan kerugian jika risiko-risiko tersebut tidak diantisipasi dari awal. Risiko dapat dikaitkan dengan kemungkinan kejadian atau keadaan yang dapat mengancam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi tersebut.

Aktivitas suatu badan usaha atau sebuah perusahaan pada dasarnya tidak bisa dilepaskan dengan aktivitas mengelola risiko, risiko usaha adalah risiko yang berkaitan dengan usaha atau perusahaan untuk menciptakan keunggulan bersaing dan memberikan nilai bagi pemegang saham. Risiko ketidakpastian ini terjadi Karena kurangnya ketersediaan informasi yang cukup sehingga tidak dapat mengetahui apa yang akan terjadi.

Mengapa risiko harus dikelola pada suatu perusahaan karena jika kita mengalami suatu ketidakpastian tentu akan mengandung biaya yang tidak sedikit untuk memperbaikinya, bayangkan jika suatu perusahaan bank mengalami suatu kecelakaan/kebakaran tentu akan

mengeluarkan suatu risiko yang sangat merugikan dan akan mengeluarkan biaya yang tidak sedikit.

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting sebagai potensi penggerak seluruh aktivitas organisasi. Setiap organisasi harus bisa menjaga, memelihara dan meningkatkan kualitas SDM (Wiguna et al., 2019) (Febrian & Ahluwalia, 2020). SDM mempunyai peran penting hal ini dikarenakan adanya peran aktif dan dominan dari manusia dalam setiap kegiatan organisasi, yang mana manusia mempunyai peran sebagai penentu, pelaku bahkan perencana dalam mencapai tujuan organisasi dan sekaligus maju mundurnya organisasi (Prayogo et al., 2017)(Octavia et al., 2020) (Novita et al., 2020). Selain itu manusia mempunyai keinginan, pikiran, perasaan, status dan latar belakang yang beragam yang dibawa kedalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Hasanah & Hanifah, 2020) (Husna et al., 2021). Sumber daya manusia dengan kinerja yang tinggi akan menunjang keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan organisasi didalam suatu organisasi, kinerja merupakan hal yang perlu diperhatikan didalam keefektifan organisasi, dimana seorang pegawai dalam mengerjakan tugasnya seringkali ditentukan oleh penilaian terhadap kinerjanya (Hartaroe et al., 2016) (Lina & Permatasari, 2020) (Febrian & Ahluwalia, 2020). Kinerja pegawai yang maksimal selalu diharapkan oleh semua organisasi, kinerja yang maksimal yaitu kinerja yang sesuai dengan standar organisasi atau perusahaan yang telah ditentukan. kinerja ialah usaha kerja dan tindakan nyata yang didapat dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepada pegawai pada waktu yang ditentukan (Permatasari & Anggarini, 2020) (Permatasari, 2019). Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu disiplin kerja yang tinggi didalam organisasi. Disiplin kerja yang tinggi adalah salah satu faktor yang dimiliki organisasi demi menaikkan kinerja pegawai (Dwinta, 2017) (Fernando et al., 2021). Suatu organisasi diwajibkan memiliki pengetahuan dan perbuatan disiplin untuk menaikkan produktivitas kinerja dari pegawai (Febrian & Hapsari, 2019). Faktor lain yang mempengaruhi kinerja adalah stres kerja, stres kerja merupakan aspek yang penting didalam suatu organisasi terutama berkaitan dengan kinerja (Ruslaini et al., 2021). Stres merupakan kondisi rangsangan seseorang yang tidak mampu diselesaikan oleh diri sendiri sehingga akan mengganggu psikologi seseorang yang mengalami stres menjadi grogi dan merasakan kekhawatiran kronis(Ahluwalia, 2020) (Lamada et al., 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja

Kinerja pola perilaku dan tindakan dari para pegawai yang relevan dengan tujuan organisasi, kinerja ini lebih menekankan pada pola perilaku dan tindakan pegawai dibandingkan dengan hasil dari perilaku itu sendiri. Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh pegawai sesuai perannya dalam instansi (Nauvallia & Martini, 2020). Kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategi suatu organisasi (Hidayat, 2014) (Arbiansyah & Kristianto, 2010) (Ruslaini et al., 2021). Kinerja sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu kegiatan organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode tertentu (Ardian & Fernando, 2020) (Borman et al., 2017). Fungsi kegiatan atau pekerjaan yang dimaksud disini ialah pelaksanaan hasil pekerjaan atau kegiatan seseorang atau kelompok yang menjadi wewenang dan tanggung jawabnya dalam suatu organisasi (Kusniyati, 2016) (Febrian & Ahluwalia, 2020). Pelaksanaan hasil pekerjaan/prestasi kerja tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka waktu tertentu (Nuh, 2021) (Bhara & Syahida, 2019).

Kinerja karyawan merupakan suatu hasil yang dicapai oleh karyawan tersebut dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu, kinerja karyawan dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut: a) keputusan tase segala aturan yang telah ditetapkan organisasi. b) dapat melaksanakan tugas atau pekerjaannya tanpa kesalahan atau dengan tingkat kesalahan yang paling rendah. c) ketepatan dalam menjalankan tugas.

METODE

Metode Analisis

Metode penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis statistik deskriptif adalah proses menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul terlebih dahulu sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi (Febrian et al., 2021)(Anggarini, 2021). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode

penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Suaidah et al., 2018) (Angga et al., n.d.). Dengan bantuan software SPSS versi 16.0 for windows.

Langkah Penyelesaian Bank Bukopin

Rencana PT bank bukopin Tbk menerbitkan saham baru atau rights issue nampaknya jalan terus, rencananya bank dengan kode saham BBKP ini akan melepas saham baru 30% dari 9 miliar saham yang beredar dengan target dana 2 triliun. Right issue yaitu salah satu cara untuk menambah modal bagi perusahaan, proses right issue dilakukan dengan cara menerbitkan HMETD (hak memesan efek terlebih dahulu) yang nantinya akan ditebus menjadi saham baru. Seluruh dana hasil right issue tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja perusahaan, sebelumnya bank bukopin menargetkan dana yang ingin dihimpun perseroan dari right issue tahun ini sekitar Rp 2 triliun. Lalu Bank bukopin melakukan pengecekan kepada seluruh staf sesuai dengan standar perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan Bank Bukopin Tersandung Kasus Kartu Kredit

PT bank bukopin Tbk merevisi laporan keuangan 2016, laporan keuangan revisi tersebut tepatnya muncul pada 25 april 2018. Sejumlah variable dalam laporan juga berubah signifikan, misalnya laba tahun 2016 sebelumnya tercatat sebesar Rp. 1,08 triliun. Namun, dalam laporan keuangan perusahaan dicatatkan sebesar Rp. 183,53 miliar

Bukan hanya variable laba, perubahan yang cukup signifikan juga terjadi pada total pendapatan bunga dan syariah, manajemen bukopin mengungkapkan bahwa perubahan tersebut dipicu adanya pencatatan tidak wajar alias abnormal dari sisi pendapatan bisnis kartu kredit, direktur keuangan bukopin adhi brahmantya menjelaskan, bahwa abnormalitas tersebut pertama kali ditemukan diperseroan pada juli 2017. Singkatnya, data penerimaan pendapatan dari kartu kredit dibank bukopin berbeda dengan kenyataannya. Pendapatan provisi dan komisi yang terbesar dibukopin salah satunya bersumber dari pendapatan kartu kredit. Pendapatan ini turun dari Rp. 1,06 triliun menjadi Rp. 317,88 miliar dalam laporan keuangan pada tahun 2016, manajemen bukopin menjelaskan pihaknya tidak secara langsung pada pertengahan 2017 melakukan penyampaian ulang. Untuk menutupi kerugian dari abnormalitas tersebut, modal perseroan pun tergerus lihat saja pada laporan keuangan 2016 sebelum revisi, rasio kecukupan modal atau capital adequacy ratio

(CAR) perseroan berada dibatas aman 15,03 % namun setelah revisi CAR tersebut anjlok menjadii 11,62 %.

Analisis Permasalahan Bank Bukopin

Bisnis kartu kredit menjadi biang keladi revisi laporan keuangan PT bank bukopin tbk tahun 2016, bank bkopin menyebutkan, revisi itu karena ada koreksi salah saji piutang kredit yang berasal dari kartu kredit bank yang disebabkan perubahan kartu kredit, bank bukopin merilis koreksi laporan keuangan untuk tahun penuh 2017, dimana terdapat banyak perubahan yang mencolok untuk data neraca dan laporan keuangan laporan laba rugi untuk tahun 2016.

- a. Revisi signifikan dilakukan pada bagian pendapatan provisi dan komisi dari sebelumnya tercatat Rp. 1,06 triliun diubah menjadi 317,88 miliar. Revisi ini menyebabkan pendapatan turun.
- b. Pendapatan bunga dan syariah bersih direvisi dari 3,59 triliun menjadi 3,57 triliun
- c. Revisi pembiayaan anak usaha bank syariah bukopin terkait penambahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai debitur tertentu. Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas asset keuangan dievisi meningkat dari 649,05 miliar menjadi 797,65 miliar
- d. Revisi terjadi juga pada total kredit dan pembiayaan syariah dari sebelumnya 72,47 triliun menjadi 70,56 miliar.

KESIMPULAN

Dari fakta yang telah dipaparkan diatas maka saya dapat menyimpulkan bahwa PT bank bukopin telah melakukan pelanggaran kasus mengenai laporan keuangan pada kartu kredit, dimana terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan dan hasilnya tidak sesuai dengan kenyataan. Sehingga hal tersebut dapat berdampak buruk terhadap bank bukopin. Kemudian agar bank bukopin tidak mengalami pemerosotan bank bukopin melakukan right issue. Dimana right issue tersebut bisa memberikan suatu penyelesaian dari masalah tersebut.

REFERENSI

Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE: ANTECEDENTS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 283.

- [http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL](http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL)
- Anggarini, D. R. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020*. 9(2), 345–355.
- Arbiansyah, G., & Kristianto, D. (2010). Pemetaan Model Tata Kelola Teknologi Informasi Yang Menunjang Strategi Dan Visi Organisasi Di Indonesia Pada Bank Swasta Xyz. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Ardian, A., & Fernando, Y. (2020). Sistem Informasi Manajemen Lelang Kendaraan Berbasis Mobile (Studi Kasus Mandiri Tunas Finance). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 10–16.
- Bhara, A. M., & Syahida, A. R. (2019). Pengaruh Iklan “Shopee Blackpink Sebagai Brand Ambassador” Terhadap Minat Belanja Online Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(4), 288–296.
<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1962>
- Borman, R. I., Rosidi, A., & Arief, M. R. (2017). Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian (simpeg) di badan kepegawaian daerah kabupaten pamekasan dengan pendekatan human-organization-technology (hot) fit model. *Respati*, 7(20).
- Dwinta, H. (2017). *PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP MINAT MEMBELI BARANG ONLINE: STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG.[SKRIPSI]*. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.
- Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi pada Niat Pembelian di E-Commerce. *J. Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 13(3), 254.
<https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.19967>
- Febrian, A., Bangsawan, S., Ms, M., & Ahadiat, A. Y. I. (2021). Digital Content Marketing Strategy in Increasing Customer Engagement in Covid-19 Situation. *International Journal of Pharmaceutical Research*, 13(01), 4797–4805.
<https://doi.org/10.31838/ijpr/2021.13.01.684>
- Febrian, A., & Hapsari, chintia annisa vina. (2019). Strategi Pemasaran Dalam Memengaruhi Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Sebagai Mediasi. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(2), 279–287.
- Fernando, Y., Ahmad, I., Azmi, A., & Borman, R. I. (2021). Penerapan Teknologi Augmented Reality Katalog Perumahan Sebagai Media Pemasaran Pada PT. San Esha Arthamas. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 62–71.
- Hartaroe, B. P., Mardani, R. M., & Abs, M. K. (2016). *Pengaruh Atribut Brand Ambassador Chicco Jerikho Terhadap Keputusan Pembelian Garnier Men Facial Foam (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Unisma Malang)*. 82–94. www.fe.unisma.ac.id
- Hasanah, & Hanifah, A. (2020). PERAN FOTO PRODUK, ONLINE CUSTOMER REVIEW, ONLINE CUSTOMER RATING PADA MINAT BELI KONSUMEN. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 37–47.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JMMB/article/view/5917>
- Hidayat, R. (2014). Sistem Informasi Ekspedisi Barang Dengan Metode E-CRM Untuk

- Meningkatkan Pelayanan Pelanggan. *Sisfotek Global*.
- Husna, N., Novita, D., Kharisma, O., Ayuning, N. W., & Mundarsih, M. (2021). Income and Net Profit of Culinary MSMEs in BaHusna, N., Novita, D., Kharisma, O., Ayuning, N. W., & Mundarsih, M. (2021). Income and Net Profit of Culinary MSMEs in Bandar Lampung Before and After Using Fintech Payments. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Perfo. Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa))*, 18(1), 14–18.
- Kusniyati, H. (2016). Culture is a way of life that developed and shared by a group of people , and inherited from one technology as a competitive sector that can added value to the business processes that run . The development of information and communication technology make. *APLIKASI EDUKASI BUDAYA TOBA SAMOSIR BERBASIS ANDROID Harni*, 9(1), 9–18.
- Lamada, M. S., Miru, A. S., & Amalia, R.-. (2020). Pengujian Aplikasi Sistem Monitoring Perkuliahan Menggunakan Standar ISO 25010. *Jurnal MediaTIK*, 3(3). <https://doi.org/10.26858/jmtik.v3i3.15172>
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi MediLina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan. Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Monitoring, A., Pembelian, T., Stok, P. D. A. N., Mukti, T. A., Ridho, I. I., Informatika, T., Informasi, T., Islam, U., Muhammad, K., Banjari, A., Informatika, T., Informasi, T., Islam, U., Muhammad, K., Banjari, A., Informatika, T., Informasi, T., Islam, U., Muhammad, K., & Banjari, A. (n.d.). *BARANG DISTRIBUTOR BARANG BERBASIS WEB PADA PT. SEJAHTERA SUKSES SEJATI*.
- Nauvallia, S., & Martini, E. (2020). Pengaruh Celebrity Endorser Gita Savitri Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Femme Outfit Di Media Sosial Instagram. *EProceedings ...*, 7(2), 2254–2261. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/12153>
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., Trianti, D., & Bella, C. (2020). Behavioral Intention Toward Online Food Delivery (OFD) Services (the study of consumer behavior during pandemic CNovita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., Trianti, D., & Bella, C. (2020). Behavioral Intention Toward Online Food Delivery (OFD) Servic. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17(1), 52–59.
- Nuh, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang. *Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang*, 53(9), 1689–1699.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>
- Permatasari, B. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Kepercayaan, Dan Keahlian CelebrityPermatasari, B. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Kepercayaan, Dan Keahlian Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(2), 76. [https://doi.org/10.3333.TECHNOBIZ : International Journal of Business, 2\(2\), 76. https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446](https://doi.org/10.3333.TECHNOBIZ : International Journal of Business, 2(2), 76. https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446)
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada WaruPermatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Warunk Upnormal Bandar Lampung. *Jurnal Manajerial*, . *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.

- Prayogo, D., Pondaag, J., & Ferdinand Tumewu, F. (2017). Analisis Sistem Antrian Dan Optimalisasi Pelayanan Teller Pada PT. Bank Sulutgo. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 928–934.
- Ruslaini, R., Abizar, A., Ramadhani, N., & Ahmad, I. (2021). PENINGKATAN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI PEMASARAN PADA UMKM OJESA (OJEK SAHABAT WANITA) DALAM MENGATASI LESS CONTACT EKONOMI MASA COVID-19. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 139–144.
- Suaidah, S., Warnars, H. L. H. S., & Damayanti, D. (2018). IMPLEMENTASI SUPERVISED EMERGING PATTERNS PADA SEBUAH ATTRIBUT:(STUDI KASUS ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DAERAH (APBD) PERUBAHAN PADA PEMERINTAH DKI JAKARTA). *Prosiding Semnastek*.
- Wiguna, P. D. A., Swastika, I. P. A., & Satwika, I. P. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Point of Sales Distro Management System dengan Menggunakan Framework React Native. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(3), 149–159.
<https://doi.org/10.25077/teknosi.v4i3.2018.149-159>